

# Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan *Professional Fee*, Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals*

Reynaldi<sup>1)</sup>\*, Etty Herijawati<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41, Karawaci Ilir, Tangerang, Banten, Indonesia

<sup>1)</sup>Reynaldi7701@gmail.com

<sup>2)</sup>etty.herijawati@ubd.ac.id

## Abstrak

Jejak Artikel:

Unggah 3 Maret 2024;  
Revisi 6 April 2024;  
Diterima 10 April 2024;  
Tersedia online 10 Juni 2024

Kata Kunci :

*Audit Delay*  
Profitabilitas  
Ukuran Perusahaan  
Komite Audit  
*Professional Fee*

Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen wajib dilaporkan dan publikasi secara umum sebelum 90 hari setelah tanggal *annual report* (laporan keuangan), dan keberhasilan suatu manajemen dapat diukur dengan tepatnya waktu penyampaian laporan keuangannya, karena hasil tersebut dapat menjadi pertimbangan untuk investor dalam melakukan investasi. Hal tersebut menjadikan *audit delay* perlu diperhatikan lebih lanjut dan teliti atas dampak apa saja yang menyebabkan terlambatnya dalam penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit dan *professional fee* terhadap *audit delay* pada sektor perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik dalam menganalisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan program analisis SPSS versi 29. Dengan menggunakan populasi 123 perusahaan yang dieliminasi dengan metode *purposive sampling* menjadi sampel 69 perusahaan yang digunakan untuk penelitian dan digunakan selama tiga tahun sehingga total menjadi 207 sampel yang digunakan untuk penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) profitabilitas berdampak negatif terhadap *audit delay*, (2) ukuran perusahaan berdampak negatif terhadap *audit delay*, (3) komite audit berdampak negatif terhadap *audit delay*, (4) *professional fee* berdampak negatif terhadap *audit delay*, dan (5) profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit, dan *professional fee* berdampak secara simultan terhadap *audit delay*.

## I. PENDAHULUAN

Perusahaan yang terdaftar di BEI wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah di audit terhadap OJK dan masyarakat umum sesuai dengan SAK oleh akuntan publik yang telah terdaftar ke OJK, laporan tersebut penting dan memiliki pengaruh besar atas keputusan investasi yang akan dilakukan oleh investor, investor membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk menganalisis perusahaan yang akan diinvestasikan *audit delay* menjadi hal yang sangat penting karena semakin cepatnya laporan keuangan dipublikasi semakin cepat juga untuk investor dapat menganalisis laporan keuangan tersebut untuk dapat membuat keputusan investasi, selain itu hal ini juga merupakan kewajiban perusahaan sesuai dengan peraturan nomor 14/POJK.04/22 tentang penyampaian *financial statements* paling lambat 90 hari setelah penyampaian *annual report* [16], Perkembangan ekonomi di Indonesia juga dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang tercatat di BEI, berdasarkan data di BEI tiap tahunnya makin banyak yang tercatat di bursa efek Indonesia, pada tahun 2020 sebanyak 711 perusahaan, 2021 terdapat 767 perusahaan, dan ditahun 2023 mencapai 824 perusahaan, hal ini menjadikan *audit delay* sangat penting untuk diteliti karena setiap perusahaan yang tercatat wajib menyampaikan finansial statmentnya tepat waktu.

Perusahaan yang telah terdaftar di OJK wajib menyampaikan laporan keuangan auditannya sesuai dengan pasal ; 85-87 UU Nomor 8 tahun 1995 tentang kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya karena akan dikenakan sanksi administratif sebesar Rp 500.000.000 jika tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan dan tengah tahun

\* Corresponding author

kepada OJK atau mempublikasikannya kepada masyarakat umum; dan Rp 250.000.000 jika tidak menyampaikan kepada OJK dan mempublikasikan kepada masyarakat pada ayat (3) huruf c sampai f [14].

**Tabel 1. Perusahaan Yang Mengalami Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Sektor Consumer Non-Cyclicals 2020-2022**

Tahun	Jumlah	Sumber	Kode Emiten
2020	8	IDX-Indonesia Stock Exchange 2020	CPRO, DPUM, GOLL, MAGP, MRAT, STTP, UNSP, WICO.
2021	8	IDX-Indonesia Stock Exchange 2021	BEEF, DPUM, FLMC, GOLL, KPAS, MAGP, NASI, UNSP.
2022	6	IDX-Indonesia Stock Exchange 2022	DPUM, ENZO, FLMC, GOLL, KPAS, MGAP

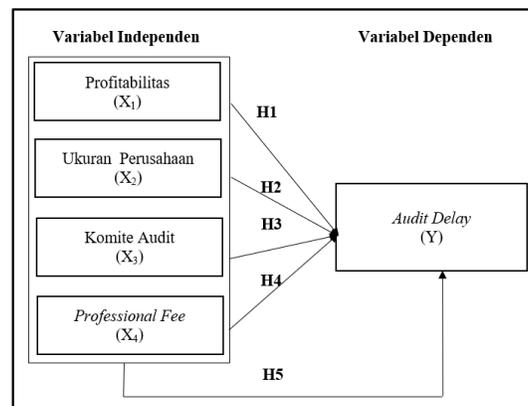
Pada Tabel 1 dapat dilihat sebagai contoh perusahaan GOLL yang tidak mempublikasikan laporannya selama 3 tahun berturut-turut dari 2020 sampai 2022, hal ini mengakibatkan terkena suspensi sejak 19 juli 2021, dan pada tanggal 13 agustus 2022 saham tersebut resmi di delisting penyebabnya delisting tersebut karena *voluntary delisting* (delisting secara suka rela) dan menjadi *go private* atau tidak beli menjual belikan sahamnya dibursa efek, oleh karena itu pihak perusahaan yang *go public* wajib memperhatikan lamanya masa audit agar tidak terkena denda ataupun delisting pada perusahaannya.

Faktor profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit, dan *professional fee* terhadap *audit delay* terdapat dampak dari hasil penelitian terdahulu. Beberapa variabel lain juga memiliki kontribusi terhadap *audit delay* seperti kinerja keuangan dan reputasi KAP karena dari masing-masing variabel tersebut tentunya memiliki dampak juga untuk mengurangi masa audit. Selain itu *audit delay* semakin berkurang dengan seiring semakin besarnya tingkat suatu profitabilitas yang dimiliki perusahaan karena perusahaan yang memiliki profitabilitas besar mampu mengeluarkan biaya yang besar untuk menggunakan jasa profesional sehingga dapat mempersingkat *audit delay*, ukuran perusahaan juga dapat mengurangi tingkat keterlambatan *audit delay* dikarenakan semakin besarnya ukuran perusahaan menunjukkan besarnya SDM dan tingkat pengendalian internal yang dimiliki perusahaan sehingga dapat mempercepat *audit delay*, komite audit juga dapat mempercepat *audit delay* dikarenakan semakin banyaknya komite audit yang dimiliki mempermudah dalam menemukan temuan audit sehingga dapat mempersingkat *audit delay*, dan besar nilai *professional fee* yang diberikan kepada auditor juga dapat mempersingkat *audit delay* seperti KAP *big four* semakin besarnya biaya yang dikeluarkan semakin tinggi tingkat kompeten auditor sehingga dapat mempercepat *audit delay*.

Sesuai dengan uraian diatas peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi adalah masih sering terjadi keterlambatan pada sektor yang diteliti, perusahaan yang punya profitabilitas besar dapat waktu yang lebih singkat untuk laporan auditnya, ukuran perusahaan yang besar membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk laporan auditnya, perusahaan yang memiliki komite audit dapat mempersingkat *audit delay*, dan perusahaan yang mengeluarkan biaya besar untuk *professional fee* dapat mempersingkat *audit delay*.

tujuan dari penelitian : mengetahui apakah dampak secara parsial profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit, dan *professional fee* terhadap *audit delay*, dan apakah dampak secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit, dan *professional fee* terhadap *audit delay*.

### Kerangka Hipotesa



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

## Perumusan Hipotesis

- [1] Profitabilitas berdampak terhadap *Audit Delay* (H1)  
Perusahaan yang punya nilai profitabilitas besar mampu mempercepat masa audit delay, perumusan hipotesis ini sejalan dengan penelitian [8].
- [2] Ukuran Perusahaan berdampak pada terhadap *Audit Delay* (H2)  
Ukuran perusahaan yang besar mampu mempercepat masa lamanya audit. perumusan hipotesis ini sejalan dengan penelitian [4].
- [3] Komite Audit berdampak terhadap *Audit Delay* (H3)  
Komite audit yang dimiliki perusahaan dapat mempercepat masa audit yang diperlukan. perumusan hipotesis ini sejalan dengan penelitian [12].
- [4] *Professional Fee* berdampak terhadap *Audit Delay* (H4)  
Besaran audit yang diberikan kepada auditor dapat mempercepat masa audit delay. perumusan hipotesis ini sejalan dengan penelitian [17].
- [5] Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan *Professional Fee* berdampak terhadap *Audit Delay* (H5)  
Berdasarkan uraian keempat variabel diatas diduga profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit, dan *professional fee* berdampak pada *audit delay*.

## II. METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yaitu penelitian dilakukan untuk mengetahui dampak dari variabel 2 variabel atau lebih, dan juga untuk melihat sejauh mana pengaruh tersebut untuk memberi dampak pada variabel independen [22], metode kuantitatif digunakan pada penelitian ini. metode kuantitatif sebagai metode yang digunakan menggunakan model matematis, mulai dari cara mendapatkan data dan proses penafsirannya dengan bersifat statistik, dengan bertujuan memberikan gambaran dan uji dari hipotesis dari sebelumnya telah dibuat [21].

### Objek Penelitian

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang ditentukan oleh peneliti dari orang, objek, atau aktivitas khusus yang dapat diukur [19]. Objek penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan pada sektor *consumer non-cyclicals*, dan jenis data sekundernya yang dipakai adalah data yang telah ada yaitu laporan keuangan [10].

Tabel 2. Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan terdaftar 2020-2022	123
2	Tidak publikasi laporan keuangan secara berturut-turut	(36)
3	Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel untuk kebutuhan analisis.	(18)
Jumlah		69
Tahun Penelitian		3
Jumlah sampel selama 2020-2022		207

Jumlah populasi secara keseluruhan yang berada di sektor *consumer non-cyclicals* 2020-2022 adalah 123 perusahaan, dikurangi dengan 36 perusahaan yang tidak publikasi, lalu dikurangi dengan 18 perusahaan yang tidak punya variabel lengkap untuk diteliti, sehingga sampel yang digunakan menjadi 69 perusahaan atau 207 sampel penelitian.

Populasi merupakan jumlah keseluruhan yang kuantitas dari penelitian yang telah ditentukan peneliti untuk dipilih lebih lanjut [21], sedangkan sampel bagian kecil dari populasi yang telah diseleksi dengan kriteria yang telah tentukan peneliti secara diteliti dan ditarik kesimpulannya [2].

### Teknik Pengumpulan Data

Studi pustaka, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan berbagai macam material yang terdapat diruangan perpustakaan seperti buku, dokumen, dan penelitian terdahulu [11]. Studi dokumentasi, penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis dokumen seperti laporan keuangan terkait seperti masalah yang diteliti [1].

Literatur pustaka, adalah teknik mengumpulkan data dari berbagai buku berhubungan yang dengan penelitian ini dan menyimpulkan dari berbagai teori tersebut sehingga bisa jadi bahan referensi dalam pembahasan hasil [24].

**Tabel 3. Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Profitabilitas (X <sub>1</sub> ) [6]	$GPM = \frac{Laba\ Kotor}{Penjualan\ Bersih}$	Rasio
2	Ukuran Perusahaan (X <sub>2</sub> ) [19]	$SIZE = Log (Total\ Aset)$	Rasio
3	Komite Audit (X <sub>3</sub> ) [5]	Keberadaan komite audit diperusahaan. 1 untuk memiliki komite audit dan 0 jika tidak memiliki komite audit	Nominal
4	Professional Fee (X <sub>4</sub> ) [20]	$PF = Ln(Professional\ Fees)$	Rasio
5	Audit Delay (Y) [19]	$AD = Tanggal\ Laporan\ Audit - Tanggal\ Tutup\ Buku$	Rasio

Skala nominal yaitu yang berfungsi untuk membedakan sebagai label atau simbol saja, sedangkan Skala rasio adalah Skala pengukuran yang bersifat kuantitatif untuk mengukur suatu variabel dan hingga dapat menarik kesimpulan yang absolut [13].

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan dampak/pengaruh terhadap variabel dependent [18], variabel terikat adalah variabel dipengaruhi/terdampak dengan variabel independent [21].

### III. HASIL

#### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4. Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	207	-.88	.70	.2313	.19772
UKURAN PERUSAHAAN	207	25.25	32.13	28.6871	1.60798
KOMITE AUDIT	207	0	1	.96	.204
PROFESSIONAL FEE	207	17.12	27.80	22.8209	1.88455
AUDIT DELAY	207	34.00	235.00	93.0870	27.08369
Valid N (listwise)	207				

1. Profitabilitas (GPM) menunjukkan nilai min -0.88 pada DPUM tahun 2020 sedangkan nilai maks sebesar 0.70 pada DLTA tahun 2021.
2. Ukuran Perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai min 25.25 pada WAPO tahun 2020, sedangkan nilai maks sebesar 32.13 pada GGRM pada tahun 2021.
3. *Professional fee* menunjukkan nilai min 17.12 pada KMDS ditahun 2022, sedangkan nilai maks sebesar 27.80 pada UNVR ditahun 2021 dan 2023.
4. *Audit delay* menunjukkan nilai min 34 hari pada UNVR tahun 2020 sedangkan nilai maks 235 hari pada DPUM tahun 2020.

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

**Tabel 5. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			207
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		22.88204200
Most Extreme Differences	Absolute		.060
	Positive		.060
	Negative		-.036
Test Statistic			.060
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.069
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		.068
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.062
		Upper Bound	.074

Nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*<sup>c</sup> yaitu 0.069 artinya nilai sig data ini terdistribusi dengan normal sebab sudah melewati batas nilai signifikan yakni 5% ( $0.069 > 0.05$ ). sehingga data ini memiliki sebaran yang merata dan baik sehingga layak untuk diteliti.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 6. Uji Autokolerasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.535 <sup>a</sup>	.286	.272	23.10749	1.558
a. Predictors: (Constant), PROFESSIONAL FEE, KOMITE AUDIT, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN					
b. Dependent Variable: AUDIT DELAY					

Hasil uji autokolerasi nilai D-W adalah 1.558 sehingga tidak mengalami autokorelasi karena berada diantara nilai -2 sampai 2.

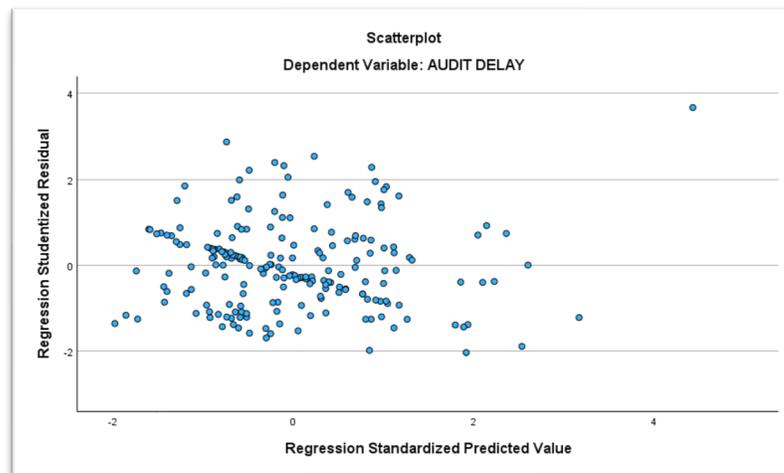
### Uji Multikonearitas

**Tabel 7. Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PROFITABILITAS	.845	1.184
	UKURAN PERUSAHAAN	.402	2.486
	KOMITE AUDIT	.913	1.095
	PROFESSIONAL FEE	.383	2.610
a. Dependent Variable: AUDIT DELAY			

Dari hasil uji tidak ada gejala multikolinearitas karena nilai tolerance lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF variabel dibawah angka 10. Sehingga dari masing-masing variabel inpenden saling berkolerasi dengan variabel dependen.

### Uji Heterokedastisitas



**Gambar 2. Uji Heterokedastisitas**

Hasil dari uji heterokedastisitas titik meluas dan tidak terbentuk sebuah pola, artinya data tersebut mengalami homoskedastisitas

Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	255.041	28.992		8.797	<.001
PROFITABILITAS	-54.165	8.859	-.395	-6.114	<.001
UKURAN PERUSAHAAN	-3.737	1.579	-.222	-2.368	.019
KOMITE AUDIT	-21.667	8.241	-.164	-2.629	.009
PROFESSIONAL FEE	-.942	1.380	-.066	-.682	.496

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Persamaan regresi membentuk:

$$Y = 255.041 - 54.165X_1 - 3.737X_2 - 21.667X_3 - 0.942X_4 + \epsilon$$

- 1) Nilai konstan atau *audit delay* (Y) memiliki nilai positif sebesar 255.041. tanda positif artinya tanpa dipengaruhi variabel independen nilai audit delay adalah 255.041.
- 2) Beta profitabilitas (GPM) ( $X_1$ ) bernilai negatif sebesar 54.165. Artinya saat nilai  $X_1$  meningkat atau menurun 1, maka dependent variabel akan menurun atau meningkat 54.165.
- 3) Beta ukuran perusahaan (SIZE) ( $X_2$ ), bernilai negatif sebesar 3.737. Artinya saat nilai  $X_2$  meningkat atau menurun 1, maka dependent variabel akan menurun atau meningkat 3.737
- 4) Beta Komite Audit ( $X_3$ ), bernilai negatif sebesar 21.667. Artinya saat nilai  $X_3$  meningkat atau menurun 1, maka dependent variabel akan menurun atau meningkat 21.667.
- 5) Beta *professional fee* ( $X_4$ ) bernilai negatif sebesar 0.942. Artinya saat nilai  $X_4$  meningkat atau menurun 1, maka dependent variabel akan menurun atau meningkat 0.942.

Hasil Uji Hipotesis

1) Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Tabel 9. Uji *Adjusted R<sup>2</sup>*

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 <sup>a</sup>	.286	.272	23.10749

a. Predictors: (Constant), PROFESSIONAL FEE, KOMITE AUDIT, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN  
b. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) senilai 0.272 atau 27.2% yang menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi keterlambatan laporan audit sebesar 0.272. Sedangkan selisih 0.728 dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk di penelitian ini seperti opini audit, umur perusahaan, dan lainnya.

2) Hasil Uji Statistik t

Tabel 10. Uji Statistik t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	105.800	2.663		39.724	<.001
PROFITABILITAS	-54.975	8.763	-.401	-6.274	<.001

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Nilai sig variabel profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap *audit delay* (Y) yaitu 0.001 lebih < 0.05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -6.274 <  $t_{tabel}$  1.97178 yang artinya profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Sehingga disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Artinya terdapat dampak negatif antara profitabilitas dengan *audit delay*.

**Tabel 11. Uji Statistik t**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	250.730	31.950		7.847	<.001
	UKURAN PERUSAHAAN	-5.495	1.112	-.326	-4.942	<.001

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Nilai sig variabel ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>) terhadap *audit delay* (Y) yaitu 0.001 lebih kecil dari 0.05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-4.942 < t_{tabel}$  1.97178 sehingga dalam uji penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> diterima. Artinya terdapat dampak negatif antara ukuran perusahaan dengan *audit delay*.

**Tabel 12. Uji Statistik t**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	117.111	8.886		13.180	<.001
	KOMITE AUDIT	-25.116	9.085	-.190	-2.764	.006

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Nilai sig variabel komite audit (X<sub>3</sub>) terhadap *audit delay* (Y) yaitu  $0.006 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2.764 < 1.97178$  sehingga dalam uji penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> diterima. Artinya terdapat dampak negatif antara komite dengan *audit delay*.

**Tabel 13. Uji Statistik t**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	213.759	21.372		10.002	<.001
	PROFESSIONAL FEE	-5.288	.933	-.368	-5.665	<.001

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Nilai sig variabel *professional fee* (X<sub>4</sub>) terhadap *audit delay* (Y) yaitu  $0.001 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-5.665 < 1.97178$  sehingga dalam uji penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H<sub>4</sub> diterima. Artinya terdapat dampak negatif antara *professional fee* dengan *audit delay*.

### 3) Hasil Uji Statistik F

**Tabel 14. Uji Statistik F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43247.339	4	10811.835	20.249	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	107859.096	202	533.956		
	Total	151106.435	206			

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY  
b. Predictors: (Constant), PROFESSIONAL FEE, KOMITE AUDIT, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN

Nilai sig adalah sebesar  $0.001 < 0.05$  sedangkan nilai F-hitung adalah 20.249 lebih besar dari F-tabel yaitu 2.42. Berdasarkan hasil tersebut maka variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit, *professional fee* secara simultan berdampak terhadap *audit delay*.

## Pembahasan

### Dampak Profitabilitas(GPM) terhadap *Audit Delay*

Dari hasil uji t karena nilai sig kurang dari 5% yaitu sebesar 0.001, sehingga H1 diterima bahwa Profitabilitas berdampak pada *audit delay*, berarti semakin besarnya nilai GPM yang dimiliki perusahaan dapat mempercepat masa *audit delay*, hal ini dikarenakan perusahaan mampu menggunakan jasa auditor *professional* yang mampu mempercepat masa audit dan tentunya perusahaan yang memiliki GPM yang tinggi juga memiliki efisiensi yang baik dalam mengelola labanya sehingga dalam proses audit dianggap hal ini dapat membantu auditor dalam proses audit [20].

### Dampak Ukuran perusahaan(Size) terhadap *Audit Delay*

Dari hasil uji t karena nilai sig kurang dari 5% yaitu sebesar 0.001, sehingga H2 diterima bahwa *size* berdampak pada *audit delay*, artinya semakin besarnya ukuran suatu perusahaan dapat mempercepat masa audit, perusahaan besar memiliki *internal control* yang bagus dan SDM yang lebih banyak sehingga ketika diaudit mudah dalam mengakses data-data audit yang diperlukan sehingga dalam proses audit mempermudah dan mempercepat masa audit yang diperlukan [3] [7].

### Dampak Komite Audit terhadap *Audit Delay*

Dari hasil uji t karena nilai sig kurang dari 5% yaitu 0.006. sehingga H3 diterima yaitu komite audit memiliki dampak pada *audit delay*, hal ini karena komite audit diangkat dan dibentuk oleh dewan komisaris dengan mempunyai fungsi untuk menyelesaikan masalah terkait pengendalian internal untuk memastikan bahwa setiap bagian sudah menjalankan sesuai dengan bagiannya dan mengawasi proses pengerjaan laporan keuangan, selain itu dengan juga mempermudah untuk menemukan temuan audit yang dibutuhkan auditor yang artinya banyaknya komite audit yang dimiliki perusahaan mampu mempercepat *audit delay* [9].

### Dampak *Professional Fee* terhadap *Audit Delay*

Dari hasil uji t karena nilai kurang dari 5% yaitu 0.001. sehingga H4 diterima bahwa *professional fee* memiliki dampak pada *audit delay*, hal ini karena besaran fee audit yang diberikan kepada *professional* dapat memberikan tingkat kepercayaan seperti KAP *big four* besaran yang dibayarkan kepada auditor juga merupakan sebagai memperkuat litigasi antara auditor dan auditee sehingga auditor memiliki tanggung jawab lebih untuk bisa selesaikan laporan auditnya tepat waktu sesuai dengan perjanjian auditnya, sehingga fee audit yang diberikan kepada auditor mampu mempercepat masa *audit delay* [14].

### Dampak Profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit, dan *Professional Fee* terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji f karena nilai sig kurang dari 5% yaitu 0.001. sehingga H5 diterima yaitu secara bersama-sama profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit, dan *professional fee* berdampak pada *audit delay* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 – 2022.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data (H<sub>1</sub>) yang telah ditetapkan dapat diterima variabel profitabilitas (GPM) berdampak negatif dengan *audit delay*, (H<sub>2</sub>) yang telah ditetapkan dapat diterima variabel ukuran perusahaan berdampak negatif dengan *audit delay*., (H<sub>3</sub>) yang telah ditetapkan dapat diterima secara parsial variabel komite audit berdampak negatif pada *audit delay*., (H<sub>4</sub>) yang telah ditetapkan dapat diterima secara parsial variabel *professional fee* berdampak negatif dengan *audit delay*, (H<sub>5</sub>) yang telah ditetapkan dapat diterima berdasarkan uji simultan (uji f) menunjukkan profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit, dan *professional fee* berdampak terhadap *audit delay*.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aditia, O., & Merthayasa, A. (2023). Upaya Peningkatan Daya Saing Bisnis Perusahaan Melalui Manajemen Perubahan. *Syntax Idea*, 5(7). <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i7.2416>
- [2] Agnesia, Y., Sari, S. W., Nu'man, Hamdhani, Ramadhani, D. W., & Nopianto. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. [https://www.google.co.id/books/edition/Buku\\_Ajar\\_Metode\\_Penelitian\\_Kesehatan/\\_wHOEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0TXNMvG5r1c&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Metode_Penelitian_Kesehatan/_wHOEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0TXNMvG5r1c&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- [3] Alfiani, D., & Nurmalia, P. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay*. 1(2). <https://jtebr.unisan.ac.id>

- [4] Firdaus, C. H., & Wi, P. (2023). *Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021)*. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/2035>
- [5] Hartono, R. I., & Laksito, H. (2022). *Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit*.
- [6] Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*.
- [7] Indreswari, V. M., & NR, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress terhadap Audit Delay. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(2), 438–451. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.682>
- [8] Julianti, & Anggraeni, D. R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay. *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI*, 2.
- [9] Kurniyati, E., Sukesti, F., & Khatik, A. nur. (2023). *Pengaruh Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris, Komite Audit Terhadap Audit Delay*.
- [10] Megayanti, Y., Priana, E. S., & Dewi, S. (2022). *Perencanaan Saluran Sekunder D.I Batang Timbo Abu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat*.
- [11] Mustofa, M., Bara, A. B., Khusaini, F., Ashri, A., & Hertati, L. (2023). *Metode Penelitian Kepustakaan*. [https://www.google.co.id/books/edition/METODE\\_PENELITIAN\\_KEPUSTAKAAN\\_LIBRARY\\_RE/BgLVEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/METODE_PENELITIAN_KEPUSTAKAAN_LIBRARY_RE/BgLVEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- [12] Mutawaqila, A., & Oktariza, M. L. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi*, 33–38. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.691>
- [13] Nurhasanah, S. (2023). *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus, Edisi 2 (2nd ed.)*. [https://www.google.co.id/books/edition/Statistika\\_Pendidikan\\_Teori\\_Aplikasi\\_dan/w\\_faEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Statistika_Pendidikan_Teori_Aplikasi_dan/w_faEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- [14] Oktaviani, S., & Poniman, P. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Audit pada Perusahaan Publik di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(3), 786. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i03.p15>
- [15] Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3 /POJK.04/2021*.
- [16] Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022*. <https://jdih.ojk.go.id/Web/ViewPeraturan/PreviewDokumen/470763ef-8d31-a65c-9766-ca1e7e63c703>
- [17] Putri, M. I., & Tumirin. (2022). *Pengaruh Opini Audit, Fee Audit, Kesulitan Keuangan dan Efektivitas Komite Terhadap Audit Delay. 1 (2) 72-87 (2022)*. <http://journal.umg.ac.id/index.php/jcaa>
- [18] Ristiyana, R., Kustina, K. T., & Puspitasari, D. (2023). *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. [https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI\\_PENELITIAN\\_EKONOMI\\_DAN\\_BISNIS/cw7REAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_EKONOMI_DAN_BISNIS/cw7REAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- [19] Setiawan, D. A. (2022). *Tinjauan Atas Implementasi Siklus Pembelian Dan Pembayaran Barang Import Studi Kasus PT. Fanuc*.
- [20] Siswanto, F., & Suhartono, S. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Industri Auditor, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Di Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)*. 16(2), 192–218. <https://doi.org/10.25170/jara.v16i1.1313>
- [21] Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*.
- [22] Tiong, P., Sumaryo, P., Latif, A., & Dalle, M. Y. (2023). Jurnal Mirai Management Pengaruh Daya Tarik Iklan dan Celebrity Endorser Terhadap Peningkatan Penjualan Mobil (Studi Kasus pada PT. Bosowa Berlian Motor di Makassar). *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 453–467.
- [23] Utami, M., & Yanti, L. D. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure dan Reputasi KAP Pada Audit Report Lag*. <https://doi.org/10.32877/ef>
- [24] Wijaya, M. P. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)*. 3. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/2057>
- [25] Zusraeni, N., & Hermi, H. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Audit Tenure, Reputasi Auditor Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 999–1010. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14492>